

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan hubungan moralitas individu, pengalaman kerja, tingkat independensi dan beban kerja terhadap pendeteksian *fraud*. Uji ini dilakukan dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner. Sampel dalam penelitian ini ialah para auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa moralitas individu memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap pendeteksian *fraud*. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud* adalah diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pada variabel pengalaman kerja memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud*. Sehingga pada hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud* adalah diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pada variabel tingkat independensi memiliki hubungan yang tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pendeteksian *fraud*. Sehingga pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat independensi tidak memberikan pengaruh terhadap pendeteksian *fraud*. Oleh karenanya, pada hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa tingkat independensi berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud* adalah ditolak.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pada variabel beban kerja memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pendeteksian *fraud*. Sehingga pada hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap pendeteksian *fraud* adalah diterima.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan kali ini tidak lepas dari sebuah keterbatasan, sebagai berikut:

1. Dari sekian banyak KAP yang ada di Surabaya, penelitian kali ini hanya 15 KAP yang mau menerima dan mengisi kuesioner ini. Hal ini dikarenakan penyebaran kuesioner dilakukan pada akhir tahun, dimana auditor sedang sibuk dan berhalangan untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
2. Para auditor yang sibuk atau sedang mengalami *busy season* menyebabkan waktu dalam pengambilan kuesioner membutuhkan tambahan waktu yang cukup lama.
3. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data berupa kuesioner maka membuat peneliti kesulitan dalam mengawasi kebenaran para responden dalam mengisi pertanyaan yang telah diberikan serta tidak adanya kesempatan bagi peneliti untuk dapat memberikan petunjuk atau penjelasan secara langsung kepada para responden.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Disarankan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk lebih memperhatikan pengaruh moralitas individu, pengalaman kerja, tingkat independensi dan beban kerja agar para auditor yang bekerja di KAP dapat memberikan dan menghasilkan kinerja audit yang lebih baik lagi terutama dalam melakukan pendeteksian *fraud* yang ada.

2. Saran Praktis

Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menyebarkan kuesioner tidak pada saat KAP mengalami *busy season*, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.
- b) Disarankan pada penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menggunakan media *google form* untuk mempermudah menyebarkan kuesioner dan memperoleh responden.
- c) Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan dapat menambahkan faktor/variabel lain seperti tipe kepribadian, pelatihan audit kecurangan, kompetensi, profesionalisme dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, E. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DIY). *Jurnal Nominal* 3(2).
- Biksa, I. A. I, dan I. D. N, Wiratmaja (2016), Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor pada Pendeteksian Kecurangan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.17.(3).
- Dewi, G. (2016). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Pada Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pemerintah Daerah Provinsi Bali). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.1(1).
- Faradina, H. (2016), Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada KAP Di Kota Medan, Padang Dan Pekanbaru). *Jom FEKON*,3(1). Universitas Riau.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Goenarto, K. (2017). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Beban Kerja Dan Tekanan Waktu Terhadap Pendeteksian Kecurangan Akuntansi*. (Disertasi, Universitas Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5363/>.
- Hanjani, A. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP Di Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartan, T. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Havel, N. (2017), Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Jom FEKON*,4(1). Universitas Riau.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kurniawan, G. (2013), Pengaruh Moralitas, Motivasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD di Kota Solok). *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Padang.

- Novita, U. (2015). Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Skeptisme Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Auditor Di BPKP Perwakilan Provinsi Riau). *Jom FEKON*,2(1). Universitas Riau.
- Novitasari, D. (2018). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. (Disertasi, Universitas Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5363/>.
- Pangestika, W, Taufik, T dan Silfi, A. (2014), Pengaruh Keahlian Profesional, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Riau), *JOM FEKON*, 1(2)..
- Prasetyo, S. (2015). Pengaruh Red Flags, Skeptisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Padang, Dan Medan Yang Terdaftar Di IAPI 2013). *Jom FEKON*, 2(1). Universitas Riau.
- Priantara, D., 2017, Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa Telecom dan PwC, Portal Berita Eonomi, (<http://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>, diunduh 25 Agustus 2018).
- Radhiah, T. (2016). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru). *Jom FEKON*, 3(1). Universitas Riau, 2016.
- Sari, K. (2017). Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba, Integrity Indonesia, (<https://integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan0toshiba/>, diunduh 25 Agustus 2018).
- Sarwendah, E. (2013). *Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stress kerja pada Pekerja Sosial sebagai Caregiver di Panti Sosial tresna Werdha Budi Mulia DKI Jakarta 2013*. (Disertasi, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Surabaya Indonesia). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25716/1/ENDAH%20SARWENDAH-FKIK.pdf>.
- Sulistyowati, L. (2014). Pengaruh Pengalaman , Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan, *Artikel Ilmiah*, Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Swastyami, A.P. (2016). Karakteristik Auditor, Resiko Audit, dan Tanggung Jawab dalam Mendeteksi Kecurangan, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29).

Tjahjono, S., Tarigan, J., Untung B., Efendi J., dan Hardjanti Y. (2013). *Business Crimes and Ethics: Konsep dan studi kasus fraud di Indonesia dan Global* (edisi ke-1). Yogyakarta: CV Andi Offset.

Tumanggor, A. (2018). PP Nomor 43 Tahun 2018 Diterbitkan: Bagi Yang Laporkan Kasus Korupsi Dapat Hadiah Rp 200 Juta. Didapat <http://medan.tribunnews.com/amp/2018/10/09/pp-43-nomor-2018-diterbitka-bagi-yang-lapor-kasus-korupsi-dapat-hadiah-rp-200-juta?page=3>, 11 November 2018, pukul 18:53 WIB.